

Stimulus

Teks 1: "Sawah yang Menyusut"

Musim kemarau tahun itu datang lebih panjang dari biasanya. Di Desa Sukatani, hamparan sawah yang dahulu menghijau mulai menyisakan petak-petak tanah kosong. Sejumlah lahan telah beralih fungsi menjadi kawasan pergudangan dan pusat perdagangan. Sebagian warga menganggap perubahan tersebut sebagai tanda kemajuan karena membuka peluang ekonomi baru.

Namun bagi Pak Wirya, sesepuh desa yang sejak muda menjadi petani, perubahan itu menghadirkan kegelisahan. Ia menyaksikan generasi muda semakin jauh dari tradisi bertani. Anak-anak muda lebih tertarik bekerja di kota daripada menggarap lahan keluarga. Akibatnya, berbagai kebiasaan lama seperti gotong royong saat musim tanam dan panen mulai jarang dilakukan.

Dalam rapat desa, perdebatan muncul antara kelompok yang mendukung pembangunan dan kelompok yang ingin mempertahankan lahan pertanian. Pak Wirya tidak menolak perubahan, tetapi ia menilai pembangunan seharusnya tidak menghilangkan identitas budaya masyarakat. Menurutnya, kemajuan ekonomi akan kehilangan makna jika mengorbankan nilai kebersamaan yang selama ini menjadi kekuatan desa.

Setelah diskusi panjang, warga menyepakati pembangunan sebagian kawasan dengan tetap mempertahankan lahan produktif serta kegiatan budaya pertanian. Keputusan tersebut tidak memuaskan semua pihak, tetapi dianggap sebagai upaya menjaga keseimbangan antara perubahan dan pelestarian tradisi.

Teks 2: "Ruang Tanpa Sekat"

Alya bekerja sebagai desainer digital di Jakarta. Sebagian besar pekerjaannya dilakukan secara daring sehingga ia dapat berinteraksi dengan rekan-rekan dari berbagai daerah bahkan negara. Teknologi memberinya kesempatan untuk belajar dan berkembang lebih cepat dibandingkan generasi sebelumnya.

Meskipun demikian, Alya merasa kehidupan modern sering membuat orang terjebak dalam hubungan yang dangkal. Banyak orang lebih aktif berkomunikasi melalui layar daripada terlibat langsung dalam kehidupan sosial di lingkungan sekitar. Kesibukan mengejar target kerja terkadang membuat kepedulian terhadap sesama semakin berkurang.

Pengalamannya berubah ketika mengikuti program sukarela di sebuah kampung kota. Ia melihat warga dengan latar belakang berbeda bekerja sama membersihkan lingkungan dan membantu keluarga yang kesulitan ekonomi. Bagi Alya, pengalaman tersebut menunjukkan bahwa solidaritas sosial tetap dapat tumbuh di tengah kehidupan modern.

Ia kemudian menulis artikel yang mengajak masyarakat memanfaatkan teknologi untuk memperkuat kepedulian sosial, bukan sekadar meningkatkan produktivitas. Menurutnya, kemajuan tidak seharusnya diukur hanya dari perkembangan ekonomi dan teknologi, tetapi juga dari kemampuan manusia menjaga nilai kemanusiaan dalam kehidupan bersama.

SOAL MCMA (Multiple Choice Multiple Answer)

Petunjuk: Jawaban lebih dari satu

Soal 1

Berdasarkan kedua teks, pernyataan yang paling tepat untuk menjelaskan perbedaan representasi budaya adalah

- A. Teks 1 merepresentasikan budaya agraris yang menghadapi perubahan sosial.
- B. Teks 2 merepresentasikan budaya digital yang sepenuhnya menolak interaksi sosial langsung.
- C. Teks 1 menekankan pelestarian identitas kolektif masyarakat desa.
- D. Teks 2 menunjukkan kemungkinan lahirnya solidaritas sosial dalam masyarakat modern.
- E. Kedua teks merepresentasikan budaya yang statis dan tidak mengalami perubahan.

Soal 2

Jika Pak Wirya dan Alya berdiskusi bersama, gagasan yang kemungkinan besar akan mereka sepakati adalah

- A. Kemajuan harus diterima tanpa mempertimbangkan dampak sosial budaya.
- B. Tradisi dan modernitas dapat berjalan berdampingan.
- C. Nilai kemanusiaan perlu dipertahankan di tengah perubahan zaman.
- D. Kepentingan ekonomi selalu lebih penting daripada nilai sosial.
- E. Kemajuan akan lebih bermakna jika memberi manfaat bagi masyarakat.

Soal 3

Penilaian berikut yang menunjukkan evaluasi terhadap sikap kedua tokoh adalah

- A. Pak Wirya bersikap kritis karena mempertimbangkan dampak jangka panjang pembangunan.
- B. Alya bersikap reflektif karena mampu meninjau ulang pandangannya tentang modernitas.
- C. Kedua tokoh menunjukkan kemampuan menyeimbangkan kepentingan individu dan sosial.
- D. Kedua tokoh menolak seluruh bentuk perubahan yang terjadi di masyarakat.
- E. Kedua tokoh mengedepankan nilai kemanusiaan ketika menilai kemajuan.

Soal 4

Jika tujuan pengarang adalah mengkritik pembangunan yang mengabaikan manusia, bagian teks yang paling mendukung tujuan tersebut terdapat pada

- A. Kekhawatiran Pak Wirya terhadap hilangnya gotong royong.
- B. Kesempatan Alya bekerja secara daring dengan berbagai negara.
- C. Pernyataan bahwa kemajuan tidak hanya diukur dari ekonomi dan teknologi.
- D. Kesepakatan warga mempertahankan sebagian lahan produktif.
- E. Deskripsi musim kemarau yang panjang.

Soal 5

Nilai kemanusiaan yang dapat digeneralisasi dari kedua teks adalah

- A. Solidaritas sosial tetap relevan dalam berbagai latar kehidupan.
- B. Perubahan sosial selalu berdampak negatif.
- C. Kepentingan bersama perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

D. Teknologi dan pembangunan harus dihentikan untuk menjaga budaya.

E. Empati menjadi dasar kehidupan bermasyarakat.

Pilihan ganda kompleks

Soal 6

Bacalah pernyataan berikut.

Pernyataan	Benar	Salah
Kedua teks sama-sama menampilkan konflik antara perubahan dan pelestarian nilai kemanusiaan.		
Perbedaan latar sosial menyebabkan kedua teks menghasilkan nilai yang sepenuhnya bertentangan.		
Tokoh dalam kedua teks berupaya mencari keseimbangan antara kemajuan dan kepentingan sosial.		
Kedua pengarang menggambarkan modernitas sebagai ancaman yang harus ditolak.		

Soal 7

Tentukan kebenaran pernyataan berikut.

Pernyataan	Benar	Salah
Pendekatan artistik Teks 1 memanfaatkan konflik sosial dalam masyarakat desa.		
Pendekatan artistik Teks 2 memanfaatkan pengalaman reflektif tokoh untuk menyampaikan gagasan.		
Kedua teks menggunakan tokoh sebagai sarana menyampaikan kritik sosial.		
Kedua teks lebih menonjolkan unsur aksi daripada gagasan.		

Soal 8

Jika kedua teks dijadikan dasar merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat, maka

Pernyataan	Benar	Salah
Kebijakan perlu mempertimbangkan dampak ekonomi dan sosial secara seimbang.		
Pelestarian nilai budaya tidak relevan pada era modern.		
Teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kepedulian sosial.		
Keputusan pembangunan idealnya melibatkan partisipasi masyarakat.		

Soal 9

Evaluasi terhadap keberhasilan pengarang dalam menyampaikan pesan ditunjukkan oleh pernyataan berikut.

Pernyataan	Benar	Salah
------------	-------	-------

Pengarang berhasil menunjukkan bahwa kemajuan memiliki konsekuensi sosial.		
Pengarang hanya menyajikan satu sudut pandang sehingga konflik kurang berkembang.		
Pengarang menempatkan nilai kemanusiaan sebagai pusat persoalan.		
Pengarang memperlihatkan bahwa solusi sosial sering memerlukan kompromi.		

Soal 10

Seorang pembaca menyimpulkan bahwa kedua teks dapat digabungkan menjadi cerita baru bertema "membangun masa depan tanpa kehilangan nilai kemanusiaan".

Penilaian terhadap kesimpulan tersebut adalah

Pernyataan	Benar	Salah
Kesimpulan tersebut relevan karena tema utama kedua teks saling mendukung.		
Kesimpulan tersebut tidak tepat karena kedua teks memiliki latar berbeda.		
Kesimpulan tersebut menunjukkan kemampuan mensintesis gagasan dari dua teks.		
Kesimpulan tersebut mengabaikan nilai budaya dan kemanusiaan dalam kedua teks.		

Stimulus

Teks 1: "Jejak di Pematang"

Setiap pagi, Hasan menyusuri pematang sawah menuju ladangnya. Embun yang masih menempel di ujung padi menjadi tanda bahwa hari baru dimulai. Di desa itu, warga hidup dengan semangat gotong royong yang diwariskan turun-temurun. Ketika musim tanam tiba, mereka saling membantu menyiapkan lahan tanpa mengharapkan imbalan.

Suatu hari, sebuah perusahaan menawarkan pembelian lahan sawah untuk dijadikan kawasan industri. Sebagian warga tergiur karena harga yang ditawarkan sangat tinggi. Namun Hasan merasa khawatir. Baginya, sawah bukan sekadar sumber penghasilan, melainkan bagian dari identitas dan warisan budaya desa.

Dalam musyawarah kampung, perdebatan berlangsung sengit. Kelompok yang mendukung penjualan lahan beralasan bahwa pembangunan akan membuka lapangan kerja. Di sisi lain, Hasan dan beberapa warga menilai bahwa perubahan tersebut dapat menghilangkan tradisi bertani yang selama ini menjadi perekat kehidupan masyarakat.

Meski pendapat berbeda, warga tetap berusaha menjaga persaudaraan. Mereka menyadari bahwa keputusan apa pun harus mempertimbangkan kepentingan bersama. Pada akhirnya, masyarakat sepakat mencari jalan tengah yang memungkinkan pembangunan berjalan tanpa menghilangkan seluruh lahan pertanian.

Teks 2: "Lampu Kota"

Rani tumbuh di tengah hiruk-pikuk kota besar. Sejak kecil ia terbiasa melihat gedung tinggi, jalan yang ramai, dan ritme kehidupan yang serba cepat. Setelah lulus kuliah, ia bekerja di perusahaan teknologi yang menuntut kreativitas serta kemampuan beradaptasi.

Rani menyadari bahwa kemajuan membawa banyak manfaat. Teknologi mempermudah komunikasi, mempercepat pekerjaan, dan membuka peluang baru. Namun ia juga melihat sisi lain perkembangan kota. Banyak orang menjadi sibuk mengejar prestasi hingga kehilangan waktu untuk berinteraksi dengan keluarga maupun lingkungan sekitar.

Suatu malam, ketika melihat seorang pemulung membantu temannya yang sakit, Rani tersentuh. Ia menyadari bahwa di balik persaingan dan modernitas, nilai kemanusiaan tetap memiliki tempat penting. Pengalaman itu mendorongnya terlibat dalam kegiatan sosial yang membantu masyarakat kurang mampu.

Bagi Rani, kemajuan seharusnya tidak membuat manusia melupakan empati. Kota dapat terus berkembang, tetapi kepedulian terhadap sesama harus tetap dijaga agar kehidupan menjadi lebih bermakna.

Pilihan jawaban yang benar lebih dari satu

Soal 11

Representasi nilai budaya yang terdapat pada Teks 1 ditunjukkan oleh....

- A. Gotong royong dalam kehidupan masyarakat desa
- B. Musyawarah untuk mengambil keputusan bersama
- C. Persaingan kerja di perusahaan teknologi
- D. Pelestarian lahan pertanian sebagai identitas budaya
- E. Individualisme masyarakat perkotaan

Soal 12

Persamaan nilai kemanusiaan yang ditampilkan dalam kedua teks adalah....

- A. Kepedulian terhadap kepentingan bersama
- B. Penghargaan terhadap sesama manusia
- C. Penolakan terhadap kemajuan zaman
- D. Upaya menjaga hubungan sosial yang harmonis
- E. Keinginan memperoleh keuntungan ekonomi

Soal 13

Perbedaan representasi budaya dalam kedua teks ditunjukkan oleh....

- A. Teks 1 menampilkan budaya agraris, sedangkan Teks 2 menampilkan budaya perkotaan.
- B. Teks 1 berfokus pada tradisi kolektif, sedangkan Teks 2 pada kehidupan modern.
- C. Teks 1 menekankan teknologi, sedangkan Teks 2 menekankan pertanian.
- D. Teks 1 menggambarkan musyawarah masyarakat, sedangkan Teks 2 menampilkan mobilitas

individu.

E. Kedua teks sama-sama menggambarkan kehidupan nelayan.

Soal 14

Tema yang muncul dalam Teks 1 adalah....

- A. Pelestarian budaya lokal
- B. Konflik antara tradisi dan modernisasi
- C. Persaingan dunia kerja
- D. Kehidupan masyarakat agraris
- E. Urbanisasi

Soal 15

Nilai kemanusiaan dalam Teks 2 ditunjukkan oleh....

- A. Empati terhadap orang lain
- B. Kepedulian sosial
- C. Kesediaan membantu sesama
- D. Ambisi meraih jabatan tinggi
- E. Kompetisi tanpa batas

Soal Pilihan Ganda Kompleks

Soal 16

Pernyataan	Benar	Salah
Teks 1 menunjukkan pentingnya musyawarah dalam masyarakat.		
Teks 2 menggambarkan bahwa teknologi selalu berdampak negatif bagi manusia.		
Kedua teks sama-sama menampilkan nilai kepedulian sosial.		
Teks 1 dan Teks 2 memiliki latar budaya yang sama.		

Soal 17

Pernyataan	Benar	Salah
Tema utama Teks 1 berkaitan dengan perubahan sosial akibat pembangunan.		
Tema utama Teks 2 berkaitan dengan pentingnya empati dalam kehidupan modern.		
Kedua teks menolak segala bentuk kemajuan.		
Kedua teks mengangkat persoalan kehidupan masyarakat Indonesia.		

Soal 18

Pernyataan	Benar	Salah
Pendekatan artistik Teks 1 memanfaatkan gambaran kehidupan pedesaan.		
Pendekatan artistik Teks 2 memanfaatkan gambaran kehidupan perkotaan modern.		
Kedua teks menggunakan konflik sebagai bagian pengembangan cerita.		
Kedua teks berbentuk puisi liris.		

Soal 19

Pernyataan	Benar	Salah
Hasan memandang sawah sebagai bagian dari identitas budaya.		
Rani beranggapan bahwa prestasi lebih penting daripada kepedulian sosial.		
Tokoh dalam kedua teks menunjukkan refleksi terhadap lingkungan sosialnya.		
Kedua tokoh menolak hidup berdampingan dengan perubahan.		

Soal 20

Pernyataan	Benar	Salah
Nilai gotong royong lebih menonjol dalam Teks 1.		
Nilai empati lebih dominan ditampilkan dalam Teks 2.		
Kedua teks sama-sama mengandung nilai kemanusiaan.		
Tidak ada perbedaan representasi budaya antara kedua teks.		